

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Bedasarkan data yang diperoleh dari penelitian mengenai studi evaluasi pelaksanaan kegiatan praktikum identifikasi karakteristik benih pada mata pelajaran persiapan benih di SMK PP Negeri Cianjur, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan praktikum identifikasi karakteristik benih pada mata pelajaran persiapan benih di SMK PP Negeri Cianjur dilakukan hanya dengan mengikuti instruksi dari guru/pembimbing dilapangan, meskipun demikian berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa pelaksanaan praktikum identifikasi karakteristik benih yang dilaksanakan sudah berjalan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) mulai dari persiapan alat dan bahan, proses identifikasi, menggambar dan mewarnai sesuai benihnya dan proses penggolongan benih.
2. Kualitas kinerja praktik pada kegiatan praktikum identifikasi karakteristik benih ditunjukkan dengan hasil observasi dimana tahap persiapan alat dan bahan sebesar 79,6 dan proses identifikasi 80,6 termasuk kedalam kategori sangat baik, sedangkan menggambar dan mewarnai sesuai benihnya sebesar 75 dan proses penggolongan benih sebesar 72 termasuk kedalam kategori baik. Nilai kualitas kinerja peserta didik yang paling tinggi terdapat pada tahap identifikasi karakteristik benih, sedangkan nilai yang paling rendah terdapat pada tahap proses penggolongan benih sesuai dengan benih dikotil dan benih monokotil.

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5.2. Rekomendasi

Penulis memberikan saran setelah melakukan penelitian ini agar kegiatan praktikum dapat berjalan dengan lebih baik, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah: Pelaksanaan praktikum identifikasi karakteristik benih pada umumnya sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar operasional prosedur, akan tetapi lebih baik bilamana prosedur pelaksanaan kegiatan tersebut dibuat secara tertulis sehingga guru dapat melihat ketercapaian pelaksanaan praktikum yang dilakukan oleh peserta didik terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan.
2. Bagi pihak guru: Melihat siste yang dilaksanakan dengan menekankan peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung dilapangan maka guru harus lebih intensif dalam melakukan pengawasan terhadap peserta didik, juga membantu guru dalam melakukan penilaian terhadap keterampilan dan kemampuan peserta didik.
3. Bagi peserta didik: Dikarenakan kegiatan praktikum dilakukan mengikuti instruktur guru, maka duharapkan peserta didik juga mampu mengimbangnya dengan lebih banyak mempelajari materi yang terdapat dari berbagai sumber seperti buju, internet, dan lainnya. Sehingga dapat dijadikan perbandingan antara teori yang sudah ada dengan yang terjadi langsung dilapangan.